BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendekripsikan suatu objek dari peneliti tentang gaambaran SGOT pada pasien hipertensi yang mengkonsumsi obat rutin Anti Hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

B. Definisi Operasional

Table 1.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kadar SGOT Pasien Hipertensi Mengkonsumsi Obat	Kadar SGOT Pada pasien Hipertensi (Nilai normal 0-40 U/L)	Spektrofotometer	Normal 0-40 U/L Tidak Normal ≥ 40 U/L	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dan yang mengkonsumsi obat rutin Anti Hipertensi yaitu sebanyak 37 orang tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

   Sampel pada penelitian ini yang berjumlah 37 dengan teknik pengambilan total sampling.

D. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di rumah responden pasien hipertensi yang ada di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, sedangkan tempat pemeriksaan Kadar SGOT dilakukan di Laboratorium Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari - Mei 2025.

E. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pra Analitik

   a. Persiapan Peneliti

      Menyiapkan APD (alat pelindung diri) seperti, masker, jas laboratorium dan *handscoon.*

   b. Persiapan Pasien

      Sebelum pengambilan sampel pasien akan di wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui apakah pasien bersedia menjadi responden, apabila pasien bersedia maka pasien akan diberitahukan mengenai tujuan, manfaat, dan akan diberikan lembar info konsen.

   c. Persiapan *Sample*

      Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah vena yang di diamkan beberapa saat kemudian di centrifuge dengan kecepatan 300 rpm selama 10-15 menit hingga terbentuk serum.

d. Persiapan Alat dan Bahan

1) Alat

a) Jarum *vacum*.

b) Torniquet.

c) Kapas kering.

d) Kapas alkohol.

e) Tabung vacutainer warna merah.

f) Spektrofotometer.

g) Centrifuge.

h) Rak tabung.

2) Bahan

a) Sampel

Sampel (serum pasien Hipertensi yang mengkonsumsi obat rutin Anti Hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu).

b) Reagen SGOT

Reagen 1 - SGOT (Tris Buffer 20 mmol/l ph 7.8, LAspiraticnAcid 231 mmol/l, MDH > 4 KU/1,2 – *Oxoglutarate* 15 mmol/l).

3) Persiapan Sampel

Sebelum pengambilan sampel pasien diberitahu tentang tujuan, manfaat, cara penelitian, pembagian, dan pengisian kuesioner persetujuan keikut sertaan dalam penelitian.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Analitik

a. Pengambilan Sampel Darah Vena

Cara pengambilan sampel darah vena sebagai berikut: cari vena yang ingin ditusuk, bendung lengan pasien dengan menggunakan tourniquet, usap lengan pasien dengan alkohol 70% dan dibiarkan sampai kering, kemudian ditusuk dengan jarum vacum dengan sisi miring membentuk sudut 40°C, kemudian masukkan tabung merah ke dalam *holder*, tunggu sampai darahnya mengalir sampai penuh kedalam, darah vena diambil 3 cc, kemudian ikatan pembendung direnggangkan atau dilepas sampai didapat sejumlah darah yang dibutuhkan, jarum ditarik kembali, diletakkan kapas kering pada tempat tusukan. Kemudian pasien diminta untuk menekan bekas tempat tusukan dengan kapas kering dan di plaster. Darah yang didapat, dipindahkan ke dalam tabung.

b. Pembuat Serum

Mendiamkan tabung yang berisi darah pada suhu ruang (27-28°C) sampai darah membeku, kemudian dilakukan *centrifuge* selama 15 menit dengan kecepatan 3000 rpm untuk memisahkan serum dengan sel-sel darah.

c. Pemeriksaan dengan Spektrofotometer

1) Disiapakan alat dan bahan yang akan digunakan.
2) Dibuat reagensia dengan cara menambahkan reagen 1 dengan reagen 2 dengan perbandingan 4 : 1.
3) Dimasukkan reagen dengan menggunakan mikropipet ke dalam kuvet yang dibagi dua yaitu: balanko dan sampel. Blanko ditambahkan reagen 1000 µL, kuvet sampel ditambahkan 50 µL serum dengan menggunakan mikropipet.
4) Homogenkan kuvet tersebut.
5) Diukur kadar SGOT probandus dengan spektrofotometer dengan panjang gelombang 340 nm.
6) Masa inkubasi terjadi di dalam spektrofotometer selama 1 menit.
7) Catat hasil.

d. Nilai Normal

Nilai normal SGOT/AST : Adalah 0-40 U/L Reagin Kit (Widyanti *et al*., 2019).

e. Pasca Analitik

Pada tahap ini dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan yang di dapat untuk menyelesaikan bahwa hasil pemeriksaan yang dikeluarkan benar-benar valid.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Teknik pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu dengan melakukan pemeriksaan langsung terhadap nilai kadar SGOT dan wawancara.

G. Pengolahan data

Metode pengolahan data yang dilakukan adalah :

1. *Editing*: Langkah ini dilakukan peneliti untuk memeriksa Kembali kelengkapan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dilakukan pengelompokan dan penyusunan data.
2. *Coding*: memberikan kode angka pada variable untuk memudahkan dalam analisis data sebelum dilakukan processing.
3. *Processing*: memasukan data setelah dilakukan editing dan coding kedalam komputer.
4. *Cleaning*: melakukan proses pembersihan data. Data-data yang sudah dimasukan ke program komputer diperiksa kembali kebenaranya.

H. Analisis data

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif

atau statistik deskriptif yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase, ratio, prevalensi (Sukma Senjaya *et al*., 2022).

Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap *variable*, dimana akan tergambar frekuensi dan presenyase dari variable kadar SGOT kemudian varibel pasien hipertensi.

P = F. N x 100%
P = Presentase
F = Frekuensi hasil pencapaian
N = Total seluruh frekuensi

Hasil dari distribusi frekuensi untuk variabel ini dinyatakan dengan skala:

0% : Tidak satupun
1-25% : Sebagian kecil
26-49% : Hampir sebagian
50% : Setengah
51-75% : Sebagian Besar
76-99% : Hampir seluruh
100% : Seluruh